

**Analisis Video**  
**Supremasi Hukum Bagian 2**

Mata Kuliah : Pendidikan Kewarganegaraan

Jumlah SKS : 2

Semester/Kelas : 2/F

Pengampu Mata Kuliah : 1. Roy Kembar Habibi, M.Pd.

2. Drs. Rapani, M.Pd.



Disusun Oleh :

Sevti Dwi Cahyani (2413053186)

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2025**

Video berjudul "*Supremasi Hukum Bagian 2*" merupakan lanjutan dari pembahasan sebelumnya mengenai pentingnya supremasi hukum dalam kehidupan suatu negara. Dalam video ini dijelaskan lebih dalam bahwa supremasi hukum tidak hanya berarti menempatkan hukum sebagai aturan tertinggi, tetapi juga menekankan pentingnya keadilan dan integritas dalam pelaksanaannya. Artinya, hukum bukan hanya sekadar teks atau dokumen resmi, melainkan harus hadir sebagai pedoman nyata dalam menjalankan kehidupan bernegara. Segala bentuk kebijakan, keputusan, maupun tindakan baik oleh pemerintah maupun masyarakat harus dilandaskan pada aturan hukum yang berlaku secara adil dan konsisten. Hanya dengan cara itulah hukum dapat benar-benar menjadi pengatur dan penjaga keteraturan dalam kehidupan sosial.

Dalam mewujudkan supremasi hukum, maka seluruh aparat penegak hukum—seperti polisi, jaksa, dan hakim harus bekerja dengan penuh tanggung jawab, jujur, dan profesional. Mereka memiliki tugas besar dalam memastikan bahwa hukum ditegakkan tanpa intervensi atau pengaruh dari pihak manapun. Namun pada kenyataannya, masih banyak tantangan yang dihadapi, terutama adanya praktik penyalahgunaan kekuasaan, suap, dan tekanan politik yang mengganggu netralitas proses hukum. Jika para penegak hukum tidak menjalankan perannya secara adil, maka kepercayaan masyarakat terhadap hukum akan hilang, dan hukum hanya akan dianggap sebagai alat kekuasaan oleh kelompok tertentu.

Supremasi hukum bukan hanya tugas pemerintah atau aparat hukum saja. Masyarakat juga memiliki peran penting dalam menegakkan nilai-nilai hukum. Salah satu bentuk partisipasi masyarakat yang disebutkan dalam video adalah dengan memiliki kesadaran hukum yang tinggi, yaitu memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara serta tidak segan menyuarakan ketidakadilan. Ketika masyarakat memiliki pemahaman hukum yang baik, maka mereka akan lebih kritis dan berani melaporkan penyimpangan atau pelanggaran hukum yang terjadi di sekitarnya. Untuk itu, pendidikan hukum sejak dini menjadi hal yang penting, baik melalui pendidikan formal di sekolah maupun melalui sosialisasi yang dilakukan oleh lembaga terkait.

Supremasi hukum harus dibangun secara bersama-sama, melalui kerja sama antara lembaga negara, aparat hukum, dan masyarakat sipil. Tanpa adanya kolaborasi yang kuat, hukum akan sulit untuk ditegakkan secara adil. Hukum yang lemah atau tidak ditegakkan dengan benar akan membuka peluang bagi berbagai bentuk penyalahgunaan kekuasaan, ketidakadilan, dan pelanggaran hak asasi manusia. Oleh karena itu, supremasi hukum harus dijadikan sebagai

landasan utama dalam membangun negara yang demokratis, berkeadilan, dan menjunjung tinggi hak-hak semua warganya.

Melalui penjelasan dalam video ini, kita diajak untuk menyadari bahwa supremasi hukum bukan hanya soal menaati aturan, tetapi juga bagaimana hukum itu dijalankan secara benar, adil, dan terbuka untuk semua kalangan. Ketika hukum benar-benar ditegakkan secara adil, maka negara akan mampu menciptakan kehidupan masyarakat yang aman, tertib, dan sejahtera.